# PENGAJARAN REMEDIAL BERDASARKAN DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR DALAM PENINGKATAN PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR POKOK BAHASAN SISTEM GERAK PADA MANUSIA

**(Penelitian Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Sragen)**

**Skripsi**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Biologi

Diajukan oleh :

**TRI NUR HIDAYAT**
**A 420 060 052**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**
**2010**

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam penyelenggaraan pendidikan selain guru, siswa juga memiliki peranan yang penting untuk memperoleh hasil yang seoptimal mungkin dalam proses belajar mengajar. Setiap siswa memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda dalam memahami materi pelajaran.

Perbedaan kesulitan belajar setiap siswa akan menimbulkan persoalan yang serius. Pemecahan yang paling baik untuk persoalan tersebut adalah menyiapkan unit instruksional remedial secara terpisah. Melalui pengajaran remedial secara interatif sesuai dengan hasil diagnosis kesulitan belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *"mastery learning"* atau bertujuan untuk meningkatkan penguasaan bahan pelajaran.

Dalam upaya tersebut siswa yang terlibat harus didiagnosis kesulitan belajar sebelum pengajaran remedial dijalankan. Maka kesulitan-kesulitan belajar siswa tersebut perlu segera diatasi agar tidak berpengaruh pada proses pengajaran selanjutnya. Ada beberapa cara untuk meremediasi kesulitan belajar siswa diantaranya dengan penyediaan bacaan pendamping berbentuk *refutation text* dipilih dalam upaya memperbaiki kesalahan-kesalahan siswa dan dengan supervisi yang dapat berupa bimbingan atau arahan, baik secara individu maupun secara kelompok.

Pengajaran remedial ialah suatu sistem belajar, dimana materi terbagi atas bagian-bagian kecil yang dirangkai secara berurutan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Siswa mengerjakan sendiri soal-soal yang tersedia, agar siswa segera mendapat umpan balik, karena hasilnya diberi tahu dengan segera (Davis, 1980: 96-97). Pengajaran remedial merupakan bantuan didaktis dengan tujuan memperbaiki hasil belajar, khususnya dalam pokok bahasan yang kurang dikuasai oleh siswa.

Kemampuan mengajar dengan menggunakan metode yang tepat merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang guru. Penggunaan metode diperlukan agar penyampaian materi atau bahan ajar tercapai dengan baik. Metode pengajaran yang sesuai berkaitan dengan keberhasilan proses belajar mengajar yang hasilnya akan menentukan prestasi yang akan dicapai oleh siswa.

Dalam kaitannya dengan diagnosis kesulitan belajar siswa, para gurulah yang paling tepat bertindak sebagai "dokter" dalam kelas. Mereka bertemu dan berdiskusi dengan siswa-siswanya hampir setiap hari. Melalui proses belajar mengajar setiap hari, para guru dapat mengetahui siswa-siswa yang kurang dalam pokok bahasan tertentu, dan siswa-siswa yang menguasai atau kuat dalam pokok bahasan lainnya. Untuk itu sangat perlu kiranya kepada para siswa yang mengalami kesulitan belajar diberikan bantuan, baik berupa perlakuan pengajaran maupun cara-cara menerima bahan pengajaran serta bimbingan dalam menghadapi kesulitan belajar yang ada dalam pengajaran remedial yang biasanya dikembangkan dari pengajaran biasa.

Kualitas pendidikan erat hubungannya dengan prestasi belajar. Prestasi belajar tidak dapat dilepaskan dengan hasil belajar dan hasil belajar merupakan petunjuk adanya usaha yang dilakukan siswa dalam belajarnya. Hasil belajar yang dicapai merupakan petunjuk sampai sejauh mana daya serap yang dicapai dalam belajarnya. Daya serap yang tinggi akan digambarkan dalam hasil yang tinggi, demikian juga sebaliknya. Dimana prestasi belajar merupakan suatu hasil maksimal yang dapat dicapai oleh seseorang setelah seseorang melakukan usaha belajar.

Biologi merupakan salah satu ilmu yang membekali siswa untuk melanjutkan studi mereka dan untuk bekal hidup di masyarakat. Oleh karena itu perlu dipikirkan cara mengatasi kesulitan belajar mengenai pokok bahasan sistem gerak pada manusia yang bervariasi kesulitannya seperti pemahaman nama-nama tulang yang umumnya dengan huruf latin yang siswa belum pernah dengar sebelumnya dan jumlahnya yang bervariasi,agar siswa lebih berhasil untuk mempelajari biologi selanjutnya. Suatu *treatmen* atau perlakuan khusus perlu diberikan agar proses pembelajaran berjalan baik dan siswa dapat belajar dengan optimal, sehingga sasaran akhir untuk menghasilkan nilai yang memuaskan dapat terlaksana.

## B . Identifikasi Masalah

Dengan berdasar latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Tingkat pencapaian prestasi belajar biologi masih tergolong rendah.
2. Kemampuan mengajar dengan menggunakan metode yang tepat merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang pengajar.
3. Bentuk remediasi dengan penyediaan bacaan *refutation text* masih harus diujicobakan penerapannya.
4. Fenomena kesulitan belajar siswa akan tampak jelas dari menurunnya prestasi belajar.

## C . Pembatasan Masalah

| | | |
|---|---|---|
| Subjek penelitian | : | Pengajaran remedial berbentuk supervisi dan refutation teks berdasarkan diagnosis kesulitan belajar siswa dengan bantuan AUM PTSDL yang telah dimodifikasi pada pokok bahasan sistem gerak pada manusia |
| Objek penelitian | : | Siswa SMA Negeri 1 Sragen kelas XI IPA |
| Parameter | : | Nilai siswa setelah diberikan pengajaran remedial dengan Refutation text dan Supervisi |

## D . Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh pengajaran remedial berdasarkan diagnosis kesulitan belajar berbentuk *refutation text* dan supervisi terhadap

peningkatan pencapaian prestasi belajar siswa pada pokok bahasan sistem gerak pada manusia?

2. Adakah perbedaan antara proporsi keberhasilan pengajaran remedial berbentuk *refutation text* dan supervisi ?

**E . Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh pengajaran remedial berdasarkan diagnosis kesulitan belajar berbentuk *refutation text* dan supervisi terhadap peningkatan pencapaian prestasi belajar siswa pada pokok bahasan sistem gerak pada manusia.
2. Mengetahui ada tidaknya perbedaan antara proporsi keberhasilan pengajaran remedial berbentuk *refutation text* dan supervisi.

**F. Manfaat Penelitian**

Ada dua hal yang melandasi pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu secara teoritik dan secara praktik. Secara teoritik, karena penelitian mengenai pengajaran remedial berdasarkan diagnosis kesulitan belajar dalam pokok bahasan khususnya sistem gerak pada manusia sudah dapat di teliti maka hasil penelitiannya dapat dipergunakan sebagai bahan lanjutan bagi penelitian dikemudian hari.

Secara praktik, penelitian ini merupakan usaha untuk dapat membantu dan memecahkan masalah mengenai kesulitan belajar siswa dan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar pada umumnya dan pengajaran biologi pada khususnya.